

BAB III

AKUNTABILITAS

Terselenggaranya tata pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan bernegara. Guna menciptakan pemerintahan yang bersih dan baik maka diperlukan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggara negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang mewajibkan setiap instansi pemerintah dan unit kerja untuk menyusun laporan akuntabilitas kinerja sebagai wujud pertanggung-jawaban atas segala tugas dan kewajiban yang

diamanatkan kepadanya. Pertanggung jawaban dimaksud selanjutnya dilaporkan kepada pemberi tugas dan wewenang (amanat) melalui suatu media yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP).

Dalam melakukan evaluasi tingkat keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja setiap sasaran, maka digunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Capaian Sasaran LAKIP 2016

No.	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1.	> 100%	Sangat Berhasil
2.	75 % - 100 %	Berhasil
3.	55 % - 75 %	Cukup Berhasil
4.	< 50%	Kurang Berhasil

3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2017

Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan capaian sasaran RPJMD Tahun 2017, pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta Tahun 2017 dengan realisasinya.

Capaian kinerja Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Di Jakarta Tahun 2017

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Capaian (5)
1. Terlaksananya pelayanan prima dalam tugas sebagai Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta				
	Prosentase (%) kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang terlaksana	100%	100%	100 %
	Jumlah kendaraan yang tersedia	4 unit kendaraan roda empat dan 5 unit kendaraan roda dua	4 unit kendaraan roda empat dan 5 unit kendaraan roda dua	100 %
	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang tersedia	2 buah loker, 2 unit brankas, 2 unit TV 32inch LED, 2 unit TV 42inch LED, 1 unit pompa air, 1 paket kanopi, 4 unit kipas angin dan 1 paket kitchen set kantor dan TMII	2 buah loker, 2 unit brankas, 2 unit TV 32inch LED, 2 unit TV 42inch LED, 1 unit pompa air, 0 paket kanopi, 4 unit kipas angin dan 1 paket kitchen set TMII	99 %
	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang tersedia	4 unit Komputer PC, 4 unit laptop, 1 unit printer warna wifi, 4 unit UPS dan 3 buah hardisk external	4 unit Komputer PC, 4 unit laptop, 1 unit printer warna wifi, 4 unit UPS dan 3 buah hardisk external	100 %
	Terpeliharanya gedung kantor dan anjungan daerah provinsi	1 (satu) unit gedung kantor dan 1 (satu) unit anjungan daerah	1 (satu) unit gedung kantor dan 1 (satu) unit anjungan daerah	100 %
	Tersedianya seragam khusus dan hari-hari tertentu	24 Stel seragam tenaga keamanan	24 Stel seragam tenaga keamanan	100 %

2. Tersedianya data informasi terkini yang diperlukan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Pemerintah Pusat secara cepat dan handal.	Tersedianya dokumen renstra PD 2018 dan Renja Perubahan PD 2017	15 Buku Renstra PD 2017-2022; 15 Buku Renja PD 2018; 15 Buku Perubahan Renja PD 2017; 3 Buku Prociding Kegiatan	15 Buku Renstra PD 2017-2022; 15 Buku Renja PD 2018; 15 Buku Perubahan Renja PD 2017; 3 Buku Prociding Kegiatan	100 %
	Tersedianya data capaian kinerja dan keuangan	20 Buku Laporan Pengendalian dan Evaluasi Triwulan Renja PD; 10 Buku Lakip PD; 10 Buku LPPD PD; 10 Buku LKPJ PD dan 10 Buku Laporan Semesteran Keuangan PD	20 Buku Laporan Pengendalian dan Evaluasi Triwulan Renja PD; 10 Buku Lakip PD; 10 Buku LPPD PD; 10 Buku LKPJ PD dan 10 Buku Laporan Semesteran Keuangan PD	100 %
3. Tersedianya data informasi terkini yang diperlukan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Pemerintah Pusat secara cepat dan handal serta dikenalnya potensi produk unggulan, pariwisata, seni dan budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung				
	Persentase (%) jumlah peserta sanggar tari dan seni budaya yang mengikuti latihan tari	1 kegiatan / laporan	1 kegiatan / laporan	100 %
	Jumlah penyelenggaraan pagelaran kesenian budaya daerah dalam rangka bulan promosi 7 kabupaten/kota Se- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1 kegiatan / 1 laporan	1 kegiatan / 1 laporan	100 %

	Jumlah kegiatan penyelenggaraan pagelan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	2 buah lukisan bangka belitung, 10 buah boneka pakaian, 2 buah miniatur rumah adat, 8 stel baju tari sambut dan 8 stel baju tari kreasi	2 buah lukisan bangka belitung, 10 buah boneka pakaian, 2 buah miniatur rumah adat, 8 stel baju tari sambut dan 8 stel baju tari kreasi	100 %
	Jumlah kegiatan penyelenggaraan pagelan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	1 kegiatan / laporan	1 kegiatan / laporan	100 %
4. Terciptanya efektif dan efisien pelaksanaan tugas perangkat daerah di Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta				
	Jumlah kegiatan dialog dengan tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan masyarakat	1 kegiatan / laporan	1 kegiatan / laporan	100 %
	Jumlah kegiatan Koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Lainnya	1 kegiatan / laporan	1 kegiatan / laporan	100 %
	Jumlah kegiatan Penyelenggaraan Keprotokoler di JABOTABEK	1 kegiatan / laporan	1 kegiatan / laporan	100 %

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Setelah dilakukan pengukuran kinerja dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasinya maka diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Berdasarkan capaian kinerja tersebut kemudian dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja ditahun yang akan datang (*performance improvement*).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran tersebut diatas, maka dapat dilakukan evaluasi dan analisis capaian kinerja setiap tujuan dan sasaran strategis RPJMD pada Tahun 2017.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

1. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2016

Urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian dilaksanakan oleh Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta. Pada Tahun Anggaran 2016 Anggaran Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta pada APBD Induk sebesar Rp. 9.781.104.575,25 dengan komposisi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.427.045.875,25 sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 6.354.058.700,00 Pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2016, Anggaran Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta menjadi Rp.9.503.013.175,00. Dengan komposisi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.3.663.689.475,00 (mengalami penambahan sebesar Rp.236.643.599,75) dan Belanja Langsung sebesar Rp.5.839.323.700,00 (mengalami pengurangan sebesar Rp. 514.735.000,00).

Total Realisasi penyerapan anggaran sebesar tahun 2016 Rp.8.617.807.872,00 atau 90.68 % dengan sisa anggaran sebesar Rp.885.205.303,00 atau 9.31 %. Dengan komposisi Realisasi Belanja Tidak langsung sebesar Rp. 3.042.176.994,00 atau 83.03% dengan sisa anggaran Rp.621.512.481 atau 16.96% dan Belanja Langsung sebesar Rp.

5.575.630.878,00 dengan sisa anggaran sebesar Rp.263.692.822 atau 4.51 % dari total pagu anggaran.

2. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2017

Urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian dilaksanakan oleh Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta. Pada Tahun Anggaran 2017 Anggaran Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta pada APBD Induk sebesar Rp. 14.016.403.455,15 dengan komposisi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.215.050.455,15 sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 9.801.353.000,00 Pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2017, Anggaran Perubahan Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta menjadi Rp. 12.668.156.000,00. Dengan komposisi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.363.699.700,00 (mengalami pengurangan sebesar Rp. 851.350.755,15) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 9.304.456.300,00 (mengalami pengurangan sebesar Rp. 496.896.700,00).

Total Realisasi penyerapan anggaran tahun 2017 sebesar Rp.11.715.042.039,50 atau 92,48 % dengan sisa anggaran sebesar Rp.953.113.960,50 atau 7,52 %. Dengan komposisi Realisasi Belanja Tidak langsung sebesar Rp. 3.087.286.451,00 atau 91,78% dengan sisa anggaran Rp. 276.413.249,00 atau 8,22% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.627.755.588,50 atau 92,73% dengan sisa anggaran sebesar Rp. 676.700.711,50 atau 7,27% dari total pagu anggaran.

Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2017 urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian oleh Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta sebanyak 6 (enam) Program dengan 33 (tiga puluh tiga) kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 14.016.403.455,15. Dalam APBD perubahan mengalami perubahan sebesar Rp. 12.668.156.000,00. Realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 11.715.042.039,50 atau 92,48 persen dengan sisa anggaran sebesar Rp. 953.113.960,50 atau 7,52 persen. *Outcome* yang dihasilkan adalah :

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Jumlah dana yang dialokasikan untuk Program Administrasi Perkantoran pada APBD 2017 sebesar Rp. 4.309.428.000,00. Pada APBD Perubahan Tahun 2017, anggaran menjadi Rp. 4.699.256.600,00 (mengalami pengurangan sebesar Rp. 389.828.600,00) dengan 18 kegiatan. Realisasi serapan anggaran sebesar Rp. 4.474.934.438,50 atau 92,30 persen, dengan sisa anggaran sebesar Rp. 224.322.161,50 atau 7,70 persen.

Outcome yang dihasilkan dari terlaksananya program Pelayanan Administrasi Perkantoran adalah lancarnya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran pada Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta.

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Output kegiatan : tersedianya pelayanan jasa administrasi surat menyurat untuk kantor selama 12 bulan.

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Output kegiatan : tersedianya pembayaran jasa telepon, air dan listrik untuk gedung kantor selama 12 bulan.

3. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan / Operasional

Output kegiatan : terpeliharanya kendaraan dinas operasional kantor roda 4 sebanyak : 14 unit dan kendaraan roda 2 sebanyak : 12 unit, selama 12 bulan.

4. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Output kegiatan : tersedianya pembayaran jasa administrasi keuangan kantor selama 12 bulan.

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Output kegiatan : tersedianya bahan dan peralatan kebersihan gedung kantor selama 12 bulan.

6. Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Output kegiatan : terpeliharanya perbaikan peralatan kerja gedung kantor selama 12 bulan.

7. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor

Output kegiatan : tersedianya alat tulis kantor selama 12 bulan

8. Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Output kegiatan : tersedianya barang cetakan dan penggandaan untuk kantor selama 12 bulan.

9. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Kantor

Output kegiatan : tersedianya alat-alat instalasi listrik / penerangan gedung kantor selama 12 bulan.

10. Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah tangga

Output kegiatan : tersedianya bahan perlengkapan dapur, bahan perlengkapan kamar mandi, bahan perlengkapan kamar tidur, peralatan bengkel dan bahan perlengkapan kotak P3K.

12. Kegiatan Penyediaan Bahan & Peraturan Perundang Undangan

Output kegiatan : tersedianya bahan bacaan seperti surat kabar dan buku-buku perundang-undangan sebagai sarana pengembangan dan wawasan dan sumber informasi untuk kantor selama 12 bulan

13. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Output kegiatan : tersedianya bahan logistik kantor seperti gas elpiji, air galon dan pengisian ulang racun api selama 12 bulan.

14. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman

Output kegiatan tersedianya makanan dan minuman bagi tamu mess Penghubung di Jakarta dan tersedianya makan dan minum jamuan rapat selama 12 bulan

15. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah

Output kegiatan : terlaksananya perjalanan dinas dalam rangka koordinasi, konsultasi, sosialisasi dan pendidikan pegawai ke luar daerah selama 12 bulan.

16. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Administrasi Perkantoran

Output kegiatan : terlaksananya pembayaran honorarium pengelolaan administrasi perkantoran selama 12 bulan

17. Kegiatan Pengelolaan Website

Output kegiatan : terlaksananya pembayaran honorarium pengelolaan website selama 10 bulan

18. Kegiatan Koordinasi, Konsolidasi, Ke Dalam Daerah

Output kegiatan : terlaksananya perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka koordinasi, konsultasi didalam daerah selama 12 bulan.

19. Kegiatan Pengadaan Makanan Tambahan

Output kegiatan tersedianya makanan dan minuman bagi pegawai keamanan di Badan Penghubung provinsi kepulauan Bangka Belitung di Jakarta selama 12 bulan.

II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana

Jumlah dana yang dialokasikan untuk Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur pada APBD sebesar Rp. 3.357.659.200,00. Pada APBD Perubahan Tahun 2017 anggaran menjadi Rp. 2.557.613.200,00 (mengalami pengurangan sebesar Rp. 800.046.000,00) dengan 6 kegiatan. Realisasi anggaran sebesar Rp. 2.365.781.200,00 atau 92,50 persen dengan sisa anggaran sebesar Rp. 191.832.000,00 atau 7,50 persen.

Outcome yang dihasilkan dari terlaksananya program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur adalah meningkatnya sarana dan prasarana aparatur kantor.

1. Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional oleh **Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta** dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2.441.825.000,00 dan mengalami perubahan anggaran sebesar Rp. 1.990.285.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp.1.980.538.000,00 atau 99,51% . Keluaran kegiatan adalah tersedianya 4 unit kendaraan roda empat, terdiri dari 3 unit Honda CRV-Prestige dan 1 unit Toyota Hi-Ace, serta 5 unit kendaraan roda dua berupa Honda Vario 150.
2. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor dilaksanakan oleh **Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 107.574.700 realisasi anggaran sebesar Rp. 86.803.700 atau 80,69%. Keluaran kegiatan adalah tersedianya 2 unit almari (loker), 2 unit brankas, 2 unit Televisi, 1 unit mesin air, 2 unit kipas angin, 2 unit UPS/Stabilizer, 2 unit Uploader, 2 unit mesin sidik jari dan 1 set kitchen set.
3. Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor dilaksanakan oleh **Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 146.078.500 realisasi anggaran sebesar Rp. 145.598.500 atau 99,67%. Keluaran kegiatan adalah tersedianya 4 unit AC, 1 buah plang nama, 1 unit mesin penghitung uang, 3 unit laptop, 2 unit PC, 1 unit printer, 2 unit UPS, 1 set kelengkapan komputer.
4. Kegiatan PENGADAAN MEUBELAIR dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150.000.000 realisasi anggaran sebesar Rp. 0 atau 0%. Kegiatan tersebut direncanakan untuk pengadaan meubelair pada Gedung Timah, namun tidak terealisasi karena tidak jadinya pindah kantor Badan Penghubung Prov.Kep. Bangka Belitung ke Gedung Timah yang berlokasi di Jl. Merdeka Barat.

5. Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor dilaksanakan oleh **Kantor Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 163.675.000 realisasi anggaran sebesar Rp. 152.841.000 atau 93,38%. Keluaran kegiatan adalah terpeliharanya dengan baik kondisi gedung dan taman Kantor Perwakilan dan Anjungan Daerah di TMII.

III. Program Peningkatan Disiplin Aparatur :

1. Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas/ Pakaian Kerja/ Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di dilaksanakan oleh **Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 28.065.900 realisasi anggaran sebesar Rp. 28.065.900 atau 100%. Keluaran kegiatan adalah tersedianya 16 stel pakaian satuan pengaman dan 8 kaos, serta atribut kelengkapan pakaian khusus satuan pengaman.

IV. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

1. Kegiatan Pelatihan Sanggar Tari Seni dan Budaya dilaksanakan oleh **Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 44.049.900,- realisasi anggaran sebesar Rp. 30.875.000,- atau 70,09%. Keluaran kegiatan adalah terlaksananya pelatihan Sanggar Tari Bangka Belitung di Anjungan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).
2. Kegiatan Parade Kesenian dan Kebudayaan Daerah dilaksanakan oleh **Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 189.009.800,- realisasi anggaran sebesar Rp. 188.909.800,- atau 99,95%. Keluaran kegiatan adalah terlaksananya kegiatan Parade Kesenian dan Kebudayaan Daerah di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

3. Kegiatan Pengadaan Pakaian Adat dan Barang-Barang Kebudayaan dilaksanakan oleh **Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 83.999.900,- realisasi anggaran sebesar Rp. 75.700.000,- atau 90,12%. Keluaran kegiatan adalah tersedianya 1 set Pakaian Pengantin dan Barang Kerajinan.
4. Kegiatan Bulan Promosi 7 Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kep.Bangka Belitung dilaksanakan oleh **Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 95.455.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 95.455.000,- atau 100%. *Output* kegiatan : terlaksananya kegiatan Bulan Promosi 7 Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kep.Bangka Belitung di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

V. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah

Jumlah dana yang dialokasikan untuk Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah pada APBD sebesar Rp. 1.510.863.000,00. Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.290.461.250,00 atau 85,41% dengan sisa anggaran sebesar Rp. 220.401.750,00 atau 14,59%.

Outcome yang dihasilkan dari terlaksananya program Peningkatan Pelayanan Kedinasan adalah meningkatnya pelayanan kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah.

1. Kegiatan Dialog Audiensi Dengan Tokoh – Tokoh Masyarakat, Pimpinan / Anggota Organisasi Sosial dan Masyarakat dilaksanakan oleh Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 723.873.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 617.293.500,- atau 85,28%. *Output* kegiatan : terselenggaranya kegiatan dialog audiensi antara Gubernur dengan tokoh-tokoh masyarakat, Pimpinan / Anggota Organisasi Sosial dan Masyarakat.

2. Kegiatan Koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Lainnya dilaksanakan oleh Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 286.920.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 272.402.750,- atau 94,94%. *Output* kegiatan : terselenggaranya kegiatan Koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Lainnya.
3. Kegiatan Penyelenggaraan Keprotokoler di JABOTABEK dilaksanakan oleh Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 500.070.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 400.925.000,- atau 80,17%. *Output* kegiatan : terselenggaranya Kegiatan Penyelenggaraan Keprotokoler di JABOTABEK.

3. Analisis Keuangan dengan Pencapaian Kinerja

Dilihat dari realisasi anggaran setelah perubahan, dialokasikan anggaran sebanyak Rp. 12.668.156.000,00 dari anggaran tersebut terealisasi sebanyak Rp. 11.715.663.039,50 atau 92,48% yang terdiri dari Belanja tidak langsung sebanyak Rp. 3.363.699.700,00 terealisasi sebanyak Rp. 3.087.286.451,00 atau 91,78%. Kemudian Belanja langsung dianggarkan Rp. 9.304.456.300,00 terealisasi sebanyak Rp. 8.628.376.588,50 atau 92,73%. Hal ini berarti bahwa dilihat dari sisi kinerja dan anggaran, capaian kinerjanya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Jika dilihat dari realisasi anggaran per sasaran, penyerapan anggaran terbesar pada program / kegiatan di sasaran terlaksananya pelayanan prima dalam tugas sebagai Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta dalam kegiatan pemerintahan dan sebagai penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta (95,15%) karena target kinerja tercapai dan semua kegiatan terlaksana dengan baik begitu juga serapan anggaran sehingga realisasi lebih besar daripada target yang pada Penetapan Kinerja. Penyerapan anggaran sesuai dengan Penetapan Kinerja terbesar program / kegiatan di sasaran tersedianya data dan informasi terkini yang diperlukan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan pemerintah pusat secara cepat dan handal serta dikenalnya potensi produk unggulan pariwisata seni dan budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (94.43%). Sedangkan penyerapan terkecil pada program dan kegiatan terciptanya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas perangkat daerah di Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (87.77%).

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2017 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2017 yang dialokasikan untuk membiayai program / kegiatan dalam pencapaian sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran
Tahun 2017
(Anggaran Setelah Perubahan)

No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya	<ul style="list-style-type: none"> Program Pelayanan Administrasi 			
	pelayanan prima dalam	Perkantoran	4.699.256.600	4.474.934.438,50	95,23 %
	tugasnya sebagai Kantor	18 kegiatan rutin pelayanan administrasi			
	Perwakilan Provinsi Ke-	Perkantoran	4.699.256.600	4.474.934.438,50	95,23 %
	pulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"> Program Peningkatan Sarana dan 			
	Di Jakarta dalam kegiatan	Prasarana Aparatur	2.557.613.200,00	2.365.781.200,00	92,50%
	Pemerintahan dan sebagai	Kegiatan Pengadaan Kendaraan			
	Penghubung Provinsi	Dinas/Operasional	1.990.285.000,00	1.980.538.000,00	99,51%
	pemerintahan dan	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan			
	sebagai Penghubung Pro-	Gedung Kantor	107.574.700,00	86.803.700,00	80,69%
	vinisi Kepulauan Bangka	Kegiatan Pengadaan Peralatan			
	Belitung di Ibukota	Gedung Kantor	146.078.500,00	145.598.500,00	99,67%
		PENGADAAN MEUBELAIR	150.000.000,00	0,00	0%
		Kegiatan pemeliharaan rutin / berkala			
		Gedung Kantor	163.675.000,00	152.841.000,00	93,38%
		<ul style="list-style-type: none"> Program Peningkatan Disiplin Aparatur 	28.065.900,00	28.065.900,00	100%
		Kegiatan pengadaan pakaian dinas dan			
		perlengkapannya	28.065.900,00	28.065.900,00	100%
2.	Tersedianya data dan	<ul style="list-style-type: none"> Program Peningkatan 			
	Informasi terkini yang	Pengembangan Sistem Pelaporan			
	Diperlukan pemerintah	Capaian Kinerja Dan Keuangan	96.143.000,00	81.143.925,00	84,40%
	Provinsi Kepulauan	Kegiatan Penyusunan Dokumen			
	Bangka Belitung dan	Perencanaan Perangkat Daerah	51.524.000,00	43.135.500,00	83,72%
	Pemerintah Pusat secara	Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja			
	Cepat dan handal	Dan Keuangan Perangkat Daerah	44.619.000,00	38.008.425,00	85,18%
3.	Tersedianya data dan	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Kekayaan Budaya 	412.514.600,00	390.939.800,00	94,77%
	Informasi terkini yang	Kegiatan Pelatihan Sanggar Tari Seni			
	Diperlukan pemerintah	Dan Budaya Di Anjungan			
	Provinsi Kepulauan	Prov. Kep. Babel	44.049.900,00	30.875.000,00	70,09%
	Bangka Belitung dan	Kegiatan Pengadaan Pakaian Adat Dan			
	Pemerintah Pusat secara	Barang-Barang Kebudayaan	83.999.900,00	75.700.000,00	90,12%
	Cepat dan handal serta	Kegiatan Bulan Promosi 7 Kabupaten			
	Dikenalnya potensi	/Kota Se-Provinsi Kep. Bangka Belitung	95.455.000,00	95.455.000,00	100%
	Produk unggulan, pari	Kegiatan Parade Kesenian Dan			
	Wisata, seni dan budaya	Kebudayaan Daerah	189.009.800,00	188.909.800,00	99,95%
	Provinsi Kep. Babel				

4.	Terciptanya efektif dan efisien pelaksanaan tugas Perangkat daerah di	<ul style="list-style-type: none"> Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah 	1.510.863.000,00	1.290.461.250,00	85,41%
	Badan Penghubung	Kegiatan Dialog audiensi kepala daerah			
	Provinsi Kepulauan	Wakil Kepala daerah dan tokoh-tokoh			
	Bangka Belitung di	Masyarakat Di Jakarta	723.873.000,00	617.008.500,00	85,28%
	Jakarta	Kegiatan Koordinasi Dengan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Lainnya	286.920.000,00	272.402.750,00	94,94%
		Kegiatan Penyelenggaraan Keprotokoler Dijabotabek	500.070.000,00	401.050.000,00	80,20%